

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan, Sasaran dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.4 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya .....	6
1.5 Kerangka Teori .....	10
1.6 Hipotesa .....	15
1.7 Metode Penelitian .....	15
1.8 Batasan Istilah .....	26
 <b>BAB II KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN</b>	
2.1 Letak .....	29
2.2 Geologi .....	29
2.3 Geomorfologi .....	30
2.4 Tanah .....	31
2.5 Penggunaan Lahan dan Vegetasi .....	32
2.6 Morfometri .....	36
 <b>BAB III KONDISI IKLIM, HUJAN DAN ALIRAN</b>	
3.1 Iklim .....	39
3.2 Hujan .....	46
3.3 Aliran Di Daerah Penelitian .....	54

<b>BAB IV KOEFISIEN ALIRAN</b>	
4.1 Pengertian .....	63
4.2 Koefisien Aliran Volumetrik .....	64
4.3 Koefisien Aliran Puncak .....	66
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1 Koefisien Aliran .....	69
5.2 Hubungan Koefisien Aliran Dengan Karakteristik Hujan dan API .....	72
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
Kesimpulan .....	81
Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN</b> .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Faktor Koreksi Temperatur Udara Stasiun Penakar Curah Hujan .....	41
Tabel 3.2 Temperatur Udara Rata-rata Bulanan Stasiun Penakar Curah Hujan Di Sekitar Daerah Penelitian .....	42
Tabel 3.3 Penentuan Tipe Iklim Pada Stasiun Penakar Curah Hujan Daerah Penelitian .....	44
Tabel 3.4 Tipe Iklim Tiap Stasiun Penakar Curah Hujan Daerah Penelitian .....	45
Tabel 3.5 Nilai Q dan Tipe Curah Hujan Stasiun Curah Hujan Daerah Penelitian .....	46
Tabel 3.6 Tebal Hujan dan Lama Hujan Yang Menyebabkan Hidrograf Aliran .....	50
Tabel 3.7 Intensitas Hujan Rata-rata dan Intensitas Hujan Maksimum Yang Menyebabkan Hidrograf Aliran .....	53
Tabel 3.8 Indeks Curah Hujan Terdahulu Daerah Penelitian	53
Tabel 3.9 Hasil Pemisahan Komponen Hidrograf Aliran Daerah Penelitian .....	62
Tabel 4.1 Koefisien Aliran Volumetrik (Cv) Setiap Kejadian Hujan .....	65
Tabel 4.2 Koefisien Aliran Puncak (Cp) Setiap Kejadian Hujan .....	68
Tabel 5.1 Hasil Uji Beda Koefisien Aliran .....	70
Tabel 5.2 Hasil Pengujian Variabel Prediktor Untuk Model 1.A .....	73
Tabel 5.3 Hasil Pengujian Variabel Prediktor Untuk Model 2.A .....	74
Tabel 5.4 Hasil Pengujian Variabel Prediktor Untuk Model 1.B .....	77
Tabel 5.5 Hasil Pengujian Variabel Prediktor Untuk Model 2.B .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Siklus Hidrologi .....	11
Gambar 1.2 Proses Perubahan Hujan Menjadi Aliran .....	14
Gambar 1.3 Diagram Alir Penelitian .....	28
Gambar 2.1 Peta Lokasi Daerah Penelitian .....	38
Gambar 3.1 Keadaan Curah Hujan Rata-rata Bulanan Daerah Penelitian .....	40
Gambar 3.2 Pembagian Tipe Iklim Menurut Koppen .....	45
Gambar 3.3 Tahapan-tahapan Perhitungan Debit Aliran ...	56
Gambar 3.4 Variasi Pembentukan Aliran Setelah Terjadi Hujan .....	58
Gambar 3.5 Hidrograf Puncak Tunggal .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

		Lembar
Lampiran 1.	Diagram Penentuan Nilai Q .....	1
	Gambar. Tipe ARR .....	1
Lampiran 2.	Gambar. Tipe Pencatat Tinggi Muka Air dan Bangunan Air (Crump Weir) .....	2
	Gambar. Dimensi Crump Weir .....	3
	Grafik. Fungsi Cd .....	4
Lampiran 3.	Gambar. Hasil Pemisahan Aliran Dasar dan Aliran Langsung Pada Hidrograf Aliran Tanggal 3 Maret 1994 Pada Sub DAS dengan Tegakan Hutan Pinus (Contoh) .....	5
	Gambar. Hasil Pemisahan Aliran Dasar dan Aliran Langsung Pada Hidrograf Aliran Tanggal 3 Maret 1994 Pada Sub DAS dengan Tegakan Hutan Jati (Contoh) .....	6
Lampiran 4.	Grafik. Hubungan Cv dan Tebal Hujan (P) Pada Sub DAS dengan Tegakan Hutan Pinus dan Jati.....	7
	Grafik. Hubungan Cp dan Tebal Hujan (P) Pada Sub DAS dengan Tegakan Hutan Pinus dan Jati .....	8
	Diagram. Variasi Tebal Hujan dan Lama Hujan Di Daerah Penelitian .....	9
	Diagram. Variasi Tebal Hujan dan API Di Daerah Penelitian .....	9
	Tabel. Kerapatan Pohon Pada Sub DAS dengan Tegakan Hutan Pinus dan Pada Sub DAS Tegakan Hutan Jati .....	10

Lampiran 5.	Tabel. Curah Hujan Rata-rata Bulanan Stasiun Penakar Curah Hujan Daerah Penelitian .....	11
Lampiran 6.	Tabel. Perhitungan Tebal Hujan Rata-rata Dari Kejadian Hujan Di Daerah Penelitian .....	12
	Tabel. distribusi Hujan Pada Kejadian Hujan Daerah Penelitian .....	13
	Tabel. Tebal Hujan Harian Rata-rata Daerah Penelitian .....	17
	Tabel. Contoh Perhitungan Indeks Curah Hujan Terdahulu Tanggal 3 Maret 1994 .....	19
Lampiran 7.	Tabel. Panjang Garis Kontur Setiap Ketinggian Pada Sub DAS dengan Tegakan Hutan Pinus .....	20
	Tabel. Panjang Garis Kontur Setiap Ketinggian Pada Sub DAS dengan Tegakan Hutan Jati .....	21
Lampiran 8.	Tabel. Perhitungan Tebal Aliran Langsung Berdasarkan Hidrograf Aliran Pada Sub DAS Dengan Tegakan Hutan Pinus..	22
	Tabel. Perhitungan Tebal Aliran Langsung Berdasarkan Hidrograf Aliran Pada Sub DAS Dengan Tegakan Hutan Jati ..	36
Lampiran 9.	Hasil Analisis Statistik	
	Data Hujan, API dan Koefisien Aliran .....	56
	Uji Beda Koefisien Aliran .....	57
	Korelasi dan Regressi Berganda .....	59
Lampiran 10.	Hasil Rekaman Data Curah Hujan dan Tinggi Muka Air Otomatis .....	68
Lampiran 11.	Peta Kontur Sub DAS Kaligung .....	87
	Peta Kontur Sub DAS Kaliwangi .....	88

Lampiran 12. Blok Diagram Konfigurasi Relief Kawasan Hutan Pinus (Sub DAS Kaligung) dan Kawasan Hutan Jati (Sub DAS Kaliwangi) .....	89
Lampiran 13. Gambar. Peta Liputan Vegetasi Hutan .....	90
Lampiran 14. Gambar. Kondisi Hutan Pinus dan Hutan Jati Pada Saat Penelitian .....	91
Lampiran 15. Tabel Nilai R, dan Tabel Derajat Hubungan Koefisien Korelasi Secara Verbal .....	92
Tabel. Nilai T dan Nilai F .....	93